

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV ini merupakan hasil akhir dalam penentuan penelitian, sehingga dapat kita peroleh pemahaman tentang kajian pustaka dengan realita data yang diperoleh. Hal ini menjadi penting sekali bahwa suatu penelitian harus dapat menguraikan apa adanya yang telah disimpulkan antara realita data dengan kajian pustaka tidak sesuai. Ini menjadi catatan bahwa terkadang realita data ini menyesuaikan dengan keadaan yang berlangsung, walaupun diinginkan akan idealnya data tersebut.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokus penelitian dalam skripsi ini adalah MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi Madrasah tersebut, maka pada bab ini secara sengaja disajikan data tentang gambaran umum dari Madrasah tersebut. Adapun gambaran umum situasi MTs Mansyaul Ulum peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Keberhasilan suatu lembaga selalu disertai peristiwa yang melatarbelakangi keberadaannya. Mengingat kembali perjalanan sejarah yang akan memberikan hikmah dan pelajaran yang berarti bagi perkembangan masa mendatang.

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, berdirinya lembaga MTs Mansyaul Ulum diketahui bermula dari permintaan masyarakat sekitar terkait dengan Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah, untuk menampung lulusan SD/MI di desa tersebut, pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Kasiyatun,¹ S.Pd.I selaku Kepala MTs Mansyaul Ulum :

¹ Ibu Kasiyatun lahir di Pati, pada tanggal 13 Juli 1972. Beliau tinggal di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Beliau adalah seorang Kepala MTs Mansyaul Ulum

“Madrasah Tsanawiyah ini berdiri untuk memenuhi kehendak masyarakat, yang meminta pengurus Yayasan Pendidikan Islam Mansyaul Ulum untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah. Mengingat banyaknya lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di desa tersebut tidak dapat melanjutkan sekolah ke SLTP karena daya tampung SLTP terdekat sangat terbatas.”²

Pernyataan dari Ibu Kasiyatun, S.Pd.I tersebut dibenarkan oleh bapak Moh. Nur³ selaku warga desa Sukoharjo sekaligus Waka Sarpras MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati :

“latar belakang berdirinya MTs Mansyaul Ulum ini memang bermula dari permintaan masyarakat sekitar yang menghendaki didirikannya Madrasah Tsanawiyah, menyadari bahwa kondisi perekonomian masyarakat kurang mendukung untuk menyekolahkan anak-anak mereka.”⁴

Melihat dari latar belakang berdirinya MTs Mansyaul Ulum di atas⁵ dan untuk menjembatani hal tersebut, kepengurusan Yayasan Mansyaul Ulum mengadakan rapat tentang pendidikan Madrasah Tsanawiyah kemudian dengan kesepakatan bersama Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum ini berdiri pada tahun 1997 dan setahun kemudian madrasah tersebut sudah bisa terakreditasi dengan status terdaftar⁶ dengan SK : D.WC / MTs.209 / 1998. Pada tanggal 8 Oktober 2005 diperbaharui lagi dengan No.KW.11.4/PP.03.02/624.8.85/2005.

Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Selain menjabat sebagai Kepala Madrasah, beliau juga mengampu mata pelajaran Seni Budaya. Diambil dari data guru MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

²Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

³Bapak Moh. Nur, lahir di Pati, pada tanggal 13 Oktober 1967. Beliau bertempat tinggal di desa Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Beliau menjadi Waka Sarpras di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Selain menjabat sebagai Waka Sarpras, beliau juga mengampu mata pelajaran Mulok Tauhid. Diambil dari data guru MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

⁴Hasil wawancara dengan bapak Moh. Nur selaku Waka Sarpras, pada tanggal 02 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB, di kantor MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

⁵Hasil triangulasi sumber (Ibu Kasiyatun, selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah, dan Bapak Moh. Nur selaku Warga Sukoharjo sekaligus menjadi Waka Sarpras pada tanggal 2 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB di kantor MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

⁶Dengan status terdaftar ini dibuktikan dengan adanya piagam Madrasah Tsanawiyah dari Departemen Agama Republik Indonesia. Hasil dokumentasi pada tanggal 2 Agustus 2016.

Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2011 melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum terakreditasi B sesuai Sertifikat Akreditasi nomor Dp.013666. Kemudian dengan status diakui MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati menjalankan pendidikannya sampai sekarang.

Semenjak kurang lebih 17 tahun yang lalu MTs Mansyaul Ulum hanyalah untuk menolong anak-anak sekitar yang tidak mau sekolah serta permintaan masyarakat yang menyadari bahwa kondisi perekonomian masyarakat kurang mendukung untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Sehingga pada tahun-tahun tersebut mengalami proses penurunan dalam pembelajaran, untuk itu pengurus yayasan mendirikan MTs Mansyaul Ulum.

Pada awal berdiri, MTs Mansyaul Ulum hanya memiliki 7 orang guru dengan 1 staf tata usaha, wajar proses pembelajaran masih didominasi guru-guru senior. Padahal siswa yang berasal dari masyarakat sekitar menanti pembelajaran yang lebih baik, kekurangan-kekurangan pada masa awal ini tidaklah begitu saja hilang namun lambat laun berubah sesuai dengan kondisi alam. Ketika berdiri MTs Mansyaul Ulum ini dikepalai oleh Bapak Kusno Mursid⁷ dan jumlah gurunya 7 orang, sehingga proses pembelajarannya masih mengampu berbagai mata pelajaran.

Contoh saja, pada mata pelajaran SKI yang diampu oleh bapak Musanto, meskipun dari awal berdiri sampai sekarang beliau mengampu mata pelajaran SKI, nyatanya tidak membuat beliau bosan untuk melakukan inovasi dan kreatifitas dalam proses pembelajaran. Dari awal, yang hanya menggunakan metode ceramah saja, namun dengan berjalannya waktu beliau melakukan percobaan-percobaan dengan menggunakan berbagai macam metode, diantaranya metode

⁷ Bapak Kusno Mursid merupakan Kepala MTs Mansyaul Ulum yang pertama kali dan masa jabatannya berakhir pada tahun 2015.

tanya jawab, metode diskusi, dan juga metode penugasan. Akhir-akhir ini yang baru dilakukan oleh bapak Musanto adalah mengembangkan materi ajar, pengembangan materi ini baru dilaksanakan sekitar satu tahun yang mana pengembangan ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan pengembangan ini diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Letak Geografis MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum di Desa Sukoharjo⁸ Kecamatan Wedarijaksa⁹ Kabupaten Pati.¹⁰ Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati merupakan sekolah swasta tingkat menengah dibawah naungan Kementerian Agama, yang beralamatkan di Jalan Raya Pati-Tayu KM. 07 Pati. Lokasi MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati ditinjau dari segi geografis sangat tepat dan strategis, karena dalam segi hubungan komunikasi maupun transportasi lancar, tidak terisolir dari kota.¹¹

Adapun batas-batas Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Rames
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Dukuh Kambang

⁸ Sukoharjo adalah desa di kecamatan Wedarijaksa, Pati, Jawa Tengah, Indonesia.

⁹ Wedarijaksa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Wedarijaksa terletak lebih kurang 9 km ke arah utara kota Pati. Terletak di ketinggian antara 1-28 meter dpl, wilayah kecamatan Wedarijaksa terdiri dari tanah Regasol, Latosol dan sebagian lagi berjenis Red yellow mediteran. Dengan luas wilayah seluas 4.085 ha yang terdiri atas lahan persawahan seluas 1.967 dan lahan bukan sawah seluas 2.118. Dengan luas wilayah ini, kecamatan Wedarijaksa merupakan kecamatan dengan wilayah tersempit kedua di Kabupaten Pati setelah kecamatan pati. Kecamatan Wedarijaksa, memiliki 18 desa yaitu Bangsalrejo, Bumiayu, Jatimulyo, Jetak, Jontro, Kepoh, Margorejo, Ngurenrejo, Ngurensiti, pagerharjo, panggungroyom, Sidoharjo, Sukoharjo, Suwaduk, Tawangharjo, Tlogoharum, Tluwuk, Wedarijaksa. https://id.wikipedia.org/wiki/Wedarijaksa,_Pati diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 pukul 11.14 WIB.

¹⁰ Pati adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Pati. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Rembang di timur, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan di selatan, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di barat. Kabupaten ini terkenal dengan semboyan Pati Bumi Mina Tani. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pati diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 pukul 11.19 WIB.

¹¹ Hasil Observasi Lokasi MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, Tanggal 30 Juli 2016.

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Dukuh Ngulaan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Dukuh Jontro Malang¹²

Berdasarkan letak geografis di atas, maka MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati memiliki iklim yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar, terutama pada pendidikan agama Islam dan dengan adanya letak Madrasah yang berada pada jalan raya Pati Tayu maka mudah dijangkau dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat, bahkan bisa langsung masuk ke halaman Madrasah sehingga memudahkan bagi orang tua jika ingin mengantarkan anaknya untuk pergi sekolah. Maka dapat memudahkan peserta didik MTs Mansyaul Ulum Pati untuk menempuh perjalanan ke Madrasah.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

a. Visi

Lembaga Pendidikan Islam dalam menentukan capaiannya harus mengacu pada nilai-nilai agama Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Lembaga MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dalam menentukan visinya yaitu sebagai berikut :

“Bertaqwa, Cerdas, Terampil dan Berakhlaqul Karimah.”¹³

b. Misi

Visi dari Lembaga MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati di atas merupakan tujuan yang harus dicapai oleh Lembaga MTs Mansyaul Ulum. Sehingga apapun yang diajarkan di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati itu mengacu pada nilai-nilai agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

¹² Hasil Observasi Lokasi MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, Tanggal 28 Juli 2016

¹³ Kata yang digunakan pada visi mempunyai makna yang kemudian dijabarkan pada misi. Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada hari sabtu 27 Juli 2016, pukul 09.15WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati.

Untuk mewujudkan visi tersebut, MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo merumuskan misi sebagai berikut:¹⁴

- 1) Menanamkan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT menurut *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.¹⁵
- 2) Menciptakan generasi yang mumpuni.¹⁶
- 3) Memberikan keteladanan melalui pengembangan ilmu dan pembiasaan berakhlaqul karimah.¹⁷

Dengan demikian, misi yang dirumuskan oleh MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo adalah menyelenggarakan pembelajaran untuk menanamkan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT, menciptakan generasi yang mampu menguasai beberapa ilmu dan pembiasaan akhlakul karimah melalui pemberian keteladanan.

Sesuai dengan visi dan misi MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Mengamalkan ajaran agama
- 2) Memberikan informasi pendidikan agama.
- 3) Mampu memahami Ilmu Pengetahuan agama dan umum.¹⁸

Pada dasarnya semua lembaga pendidikan memiliki visi, misi dan tujuan¹⁹ yang bermanfaat bagi para pelakunya untuk menjadikannya sebagai acuan atau tujuan yang ingin diraih sebagai

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati.

¹⁵ Poin pertama dari misi MTs Mansyaul Ulum merupakan jabaran dari visi MTs Mansyaul Ulum pada kata "BERTAQWA". Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati.

¹⁶ Poin kedua dari misi MTs Mansyaul Ulum merupakan jabaran dari visi MTs Mansyaul Ulum pada kata "CERDAS". Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati.

¹⁷ Poin ketiga dari misi MTs Mansyaul Ulum merupakan jabaran dari visi MTs Mansyaul Ulum pada kata "TERAMPIL DAN BERAKHLAKUK KARIMAH". Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati.

¹⁸ Hasil dokumensi profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Pada tanggal 2 Agustus 2016

¹⁹ Visi, misi dan tujuan terbentuk atau tersusun sejak berdirinya MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Penyusunan visi, misi dan tujuan ini bermula dari diadakannya rapat guru dan komite Madrasah. Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

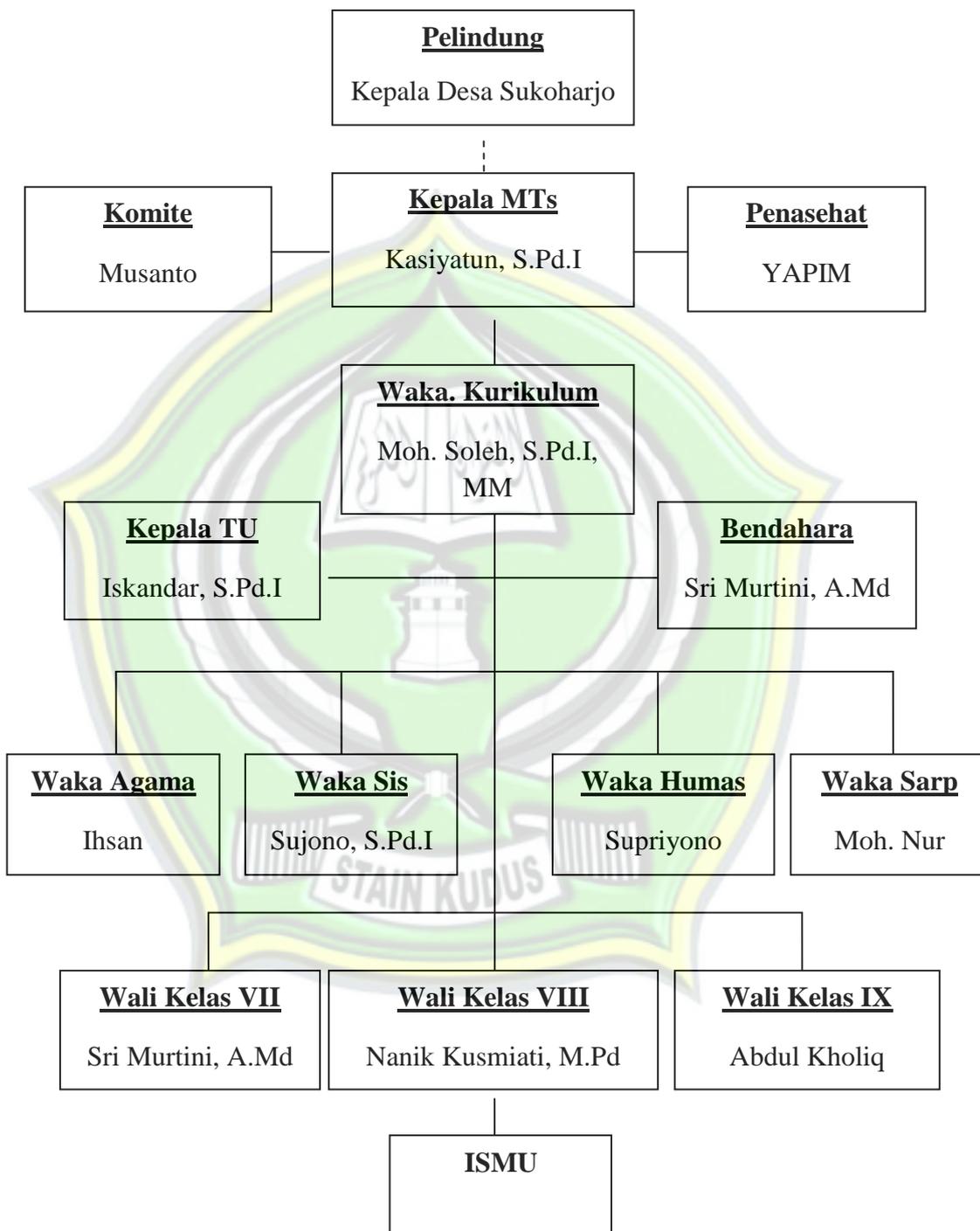
capaian dari sebuah perjuangan untuk mencetak lulusan yang berkualitas baik kualitas ilmunya maupun akhlaknya dalam hal pendidikan khususnya untuk menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki jiwa nasionalisme tinggi terhadap bangsanya.

4. Struktur Organisasi Kepengurusan MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan. Sebagaimana yang dilakukan di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, struktur organisasi dibentuk dengan menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dan wewenang masing-masing pegawai, sesuai dengan bidang yang ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan wewenang orang lain. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi sebagaimana peneliti observasi dan dokumentasi MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.²⁰

²⁰Hasil dokumensi profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Pada tanggal 2 Agustus 2016

Gambar 4.1
 Stuktur Organisasi MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun
 Pelajaran 2015/2016



Keterangan :
 ----- : struktural
 _____ : koordinasi

5. Kurikulum MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang dipakai di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yaitu Kurikulum 2013 untuk lingkup mata pelajaran PAI. Berdasarkan wawancara dengan Waka kurikulum Bapak Moh. Soleh, S.Pd.I.,MM²¹:

“Kurikulum yang dipakai pada tahun ini 2 jenis kurikulum, untuk mata pelajaran agama menggunakan K13 dan untuk mata pelajaran umum masih menggunakan KTSP”.

a. Struktur Kurikulum Madrasah

Struktur kurikulum madrasah di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati terbagi menjadi dua bagian, yaitu kurikulum Depag dan Kurikulum Lokal dengan presentase 90% kurikulum Depag dan 10% kurikulum lokal.

b. Program Tahunan, Semesteran, dan Penyusunan Jadwal

c. Kebijakan Madrasah di Bidang Pengajaran

1) Struktur Program

Penetapan struktur program ini berdasarkan struktur program kurikulum dan petunjuk atau ketentuan dari kemenag dan yayasan.

2) Penetapan Lokasi Waktu Belajar, diantaranya : pembagian tugas, merencanakan guru bidang studi, mendata jumlah jam pelajaran, dan menyiapkan buku yang digunakan

3) Kurikulum : melaksanakan program yang terterang dalam KTSP oleh masing – masing guru

²¹ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Moh. Soleh selaku Waka Kurikulum MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 28 Juli 2016 jam 09.00 WIB di Kantor MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

- 4) Proses pembelajaran : melaksanakan apa yang tertuang di dalam RPP
- 5) Test/Evaluasi : merencanakan waktu test/evaluasi, merencanakan persyaratan peserta test, merencanakan administrasi test, mengatur pelaksanaan test/panitia test, dan membuat laporan.
- 6) Ujian : merencanakan panitia pelaksana, menetapkan kegiatan – kegiatan ujian, merumuskan persyaratan, mendata dan mengatministrasikan kegiatan ujian, melaksanakan ujian, dan melaporkan hasil ujian tertulis.

6. Keadaan Guru dan Peserta didik MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena dianggap sebagai pelaksana dalam pembelajaran. Begitu juga dengan karyawan termasuk pembantu terselenggaranya pendidikan menjadi lancar. Guru yang terdaftar sebagai pengajar di MTs Mansyaul Ulum 18 orang dan 1 orang di bagian TU.²²

Berikut ini adalah daftar guru dan karyawan sebagaimana hasil observasi, wawancara dan dokumentasi MTs Mansyaul Ulum :

²²Pendidik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati berjumlah 18 guru, yang terdiri 1 kepala madrasah dan 17 guru. Berdasarkan dari kualifikasi pendidikan, 3 guru (15,79%) memiliki kualifikasi Magister (S.2), 5 guru (26,32%) memiliki kualifikasi Sarjana (S.1), 2 guru (10,53%) berpendidikan Diploma III, 1 guru (5,26%) berpendidikan Diploma II, 8 guru (42,10%) berpendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat.

Dengan demikian, baru 8 guru atau 42,10% guru di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tahun pelajaran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen, yaitu memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui Pendidikan Tinggi Program Sarjana (S.1). Namun diharapkan satu tahun ke depan lebih dari 50% guru sudah mempunyai kualifikasi S.1, karena tiga orang guru lulusan Madrasah Aliyah (MA) saat ini sedang menempuh perkuliahan di jenjang pendidikan S.1. Hasil Triangulasi Tehnik (wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati). Penelitian disini difokuskan pada satu guru yaitu Bapak Musanto yang mengampu mata pelajaran SKI di kelas tujuh.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016

| NO | NAMA | TTL | JABATAN | ALAMAT | MAPEL |
|----|--------------------------------|---------------------|------------------------------|--|---------------------|
| 1 | Kasiyatun, S.Pd.I | Pati, 13/07/1972 | Kepala Madrasah | Kajar Trangkil Pati | Seni Budaya |
| 2 | Moh. Soleh, S.Pd.I.,MM | Pati, 12/08/1979 | Waka. Bagian Kurikulum | Panggung royom Wedarijaksa Pati | TIK+Fiqih |
| 3 | Ihsan | Pati, 25/12/1946 | Waka Hum | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Mulok Shorof |
| 4 | Kholil, S.Pd.I | Pati, 29/01/1964 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Bahasa Arab |
| 5 | H. Muh. Munadi, S.Pd.I | Pati, 21/07/1960 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Akidah Akhlak |
| 6 | Mohammad Nur | Pati, 13/10/1967 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Mulok Tauhid |
| 7 | Abdul Kholiq | Pati, 20/08/1964 | Guru/Wali Kelas IX | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | IPS Ekonomi |
| 8 | Musanto | Pati, 17/02/1968 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | SKI+Mulo k Nahwu |
| 9 | Nur Hasanah, S.Ag.M.Pd.I | Pati, 17/09/1970 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Qur'an Hadits |
| 10 | Ahmad Syafi'i, S.Pd.I.MH | Pati, 03/12/1962 | Guru | Bumiayu Wedarijaksa Pati | PKn |
| 11 | Sri Murtini, A.Md | Pati, 14/04/1966 | Guru / W. Kelas VII | Pagerharjo Wedarijaksa Pati | Bahasa Inggris |
| 12 | Hj. Nanik Kusmiati, M.Pd | Pati, 23/10/1968 | Guru / W. Kelas VIII | Bumiayu Wedarijaksa Pati | Bahasa Indonesia |
| 13 | Supriyono, A.Md | Pati, 22/07/1973 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Penjaskes |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|---------------------|------|-----------------------------------|-----------------|
| 14 | Ahmad Jufri, S.Pd.I | Pati, 01/01/1973 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Mulok Taqrib |
| 15 | Sujono, S.Pd.I | Pati, 26/02/1970 | Guru | Pagerharjo Wedarijaksa Pati | Bahasa Jawa |
| 16 | Surinah, S.Pd.I | Pati, 15/12/1974 | Guru | Margomulyo Juwana Pati | Matematika |
| 17 | Ahmad Syafii, S.Pd | Pati, 26/08/1989 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | Matematika |
| 18 | Nur Farida Suroyya, S.Pd | Pati, 26/07/1992 | Guru | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | IPA |
| 19 | Iskandar, S.Pd.I | Pati, 16/05/1980 | TU | Sukoharjo Wedarijaksa Pati | TU |

Tenaga pengajar atau guru di MTs Mansyaul Ulum Pati mayoritas bersal dari desa Sukoharjo. Guru Madrasah ini mengampu mata pelajaran umum dan agama. Adapun guru yang mengampu mata pelajaran PAI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, untuk mata pelajaran bahasa Arab ada Bapak Kholil, S.Pd.I untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak ada bapak H. Muh. Munadi, S.Pd.I untuk mata pelajaran Alquran Hadist ada Nur Hasanah, S.Ag.M.Pd.I untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada Bapak Musanto untuk mata pelajaran Fiqih ada bapak Moh. Soleh, S.Pd.I.,MM

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada mata Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan judul penelitian yang diampu oleh Bapak Musanto. Bapak Musanto mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atas dasar ditujuk oleh Ibu Kasiyatun karena sesuai dengan pengalamannya. Dengan demikian, proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat berjalan dengan baik karena diampu oleh yang berkompeten.

Bapak Musanto lahir di Pati, pada tanggal 17 Februari 1968 beliau mulai mengajar pada tahun 17 Juli 1996, meskipun beliau hanya lulusan dari Madrasah Aliyah dengan kemampuan dan inovasi-inovasi yang dilakukan bapak Musanto, dapat memberikan pengaruh dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dilakukan beliau dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara mengembangkan materi yang akan diajarkan.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kegiatan belajar mengajar di Madrasah. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran di kelas tidak akan dapat berlangsung. Keadaan peserta didik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pada saat diadakan penelitian, jumlah peserta didik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati adalah 65 siswa.

Adapun perincian jumlah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, adalah sebagai berikut :²³

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | VII | 13 | 12 | 25 |
| 2 | VIII | 8 | 10 | 18 |
| 3 | IX | 15 | 7 | 22 |
| Jumlah | | 36 | 27 | 65 |

²³ Jumlah rombongan belajar di madrasah ini berjumlah 3 rombongan belajar, yang terdiri dari kelas VII satu rombongan belajar, kelas VIII satu rombongan belajar dan juga kelas IX berjumlah satu rombongan belajar. Hasil Triangulasi Teknik (wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 27 Juli 2016, pukul 08.30 WIB, di ruang Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati). Penelitian disini difokuskan pada satu kelas yaitu kelas tujuh.

7. Sarana dan Prasarana MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Suatu kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung dengan tertib tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan suatu wadah bagi peserta didik. Sedangkan prasarana merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran yang ada dalam ilmu pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut dapat dibedakan atas beberapa kategori-kategori yakni sarana yang bersifat fisik seperti tanah, bangunan, meubel dan perlengkapan administrasi dan sarana penunjang seperti sumber air. Masing-masing sarana dan prasarana tersebut tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi satu sama lain harus saling menunjang agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebagaimana tabel berikut :²⁴

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Prasarana MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

| No | Nama Barang | Jumlah | Keterangan |
|-----------|----------------------------|--------|------------|
| A. | Jenis Barang-Barang | | |
| 1 | Almari | 3 | Baik |
| 2 | Papan Tulis | 3 | Baik |
| 3 | Rak | 1 | Baik |
| 4 | Meja Guru | 10 | Baik |
| 5 | Kursi Guru | 14 | Baik |
| 6 | Meja Kantor | 5 | Baik |
| 7 | Kursi Kantor | 5 | Baik |
| 8 | Meja Tamu | 2 | Baik |

²⁴ Hasil dokumentasi profil MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati. Pada tanggal 02 Agustus 2016

| | | | | |
|-----------|-----------------------------------|----------------------|-------|------|
| | 9 | Kursi Tamu | 7 | Baik |
| | 10 | Meja Murid | 40 | Baik |
| | 11 | Kursi Muurid | 80 | Baik |
| | 12 | Ruangan Kelas | 3 | Baik |
| | 13 | Ruang Laborat | 1 | Baik |
| | 14 | Ruang Kantor | 1 | Baik |
| | 15 | Kamar Mandi/WC Guru | 1 | Baik |
| | 16 | Kamar Mandi/WC Siswa | 2 | Baik |
| B. | Jenis Buku dan Alat Peraga | | | |
| | 1 | Buku Perpustakaan | 325 | Baik |
| | 2 | Microskop | 2 set | Baik |
| | 3 | Globe, Peta, Atlas | 6 | Baik |
| | 4 | Bola Sepak | 2 | Baik |
| | 5 | Bola Kasti | 6 | Baik |
| | 6 | Bola Voly | 3 | Baik |
| | 7 | Pemukul | 2 | Baik |
| | 8 | Stop Watch | 1 | Baik |
| | 9 | Timbangan | 2 | Baik |
| | 10 | Kalkulator | 3 | Baik |
| | 11 | Komputer | 15 | Baik |
| C. | Jenis Obat-Obatan | | | |
| | 1 | Betadine | 2 | Baik |
| | 2 | Perban | 10 | Baik |
| | 3 | Revanol | 2 | Baik |
| | 4 | Kapas | 3 | Baik |
| | 5 | Minyak Angin | 2 | Baik |

MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijksa Pati mempunyai sarana prasarana yang memadai dari mulai ada kamar mandi, Lab komputer, tempat ibadah, perpustakaan, dan UKS. Khususnya kelas VII mempunyai ruangan berukuran 7 x 8 m ini ditempati 24 peserta didik. Ruang kelas VII ini berwarna Putih, didalamnya terdapat 1 buah whiteboard, 3 buah spidol, 1 buah penghapus, 1 buah kalender, 1 buah

kipas angin, 1 buah jam dinding, 3 buah sapu, 1 kemoceng, 1 tempat sampah, 2 ventilasi udara, 1 buah gambar garuda, 1 buah foto presiden, 1 buah foto wakil presiden, 2 lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 12 meja peserta didik, 25 kursi peserta didik.²⁵ Dengan adanya sarana dan prasarana yang terdapat di kelas VII dapat membantu proses pembelajaran di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dapat berjalan dengan baik.

B. Deskripsi Data

1. Data Upaya Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Pembelajaran di MTs. Mansyaul Ulum dimulai saat ditandai dengan suara bel berbunyi. Peserta didik memulai proses pembelajaran pukul 07:00 WIB dan semua siswa sudah didalam kelas masing-masing untuk membaca Asma'ul Husna dan Al-Qur'an (surat-surat pendek) yang dipimpin oleh salah satu perwakilan siswa dari masing-masing kelas yang bertugas untuk membacakan, hal seperti itu berlaku bergantian setiap kelas mendapat tugas dan diawasi guru yang akan mengajar dikelas masing-masing. Setelah selesai siswa dan guru mulai berdoa dan pelajaran bisa dimulai.²⁶

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi Pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai

²⁵ Hasil observasi kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 30 Juli 2016

²⁶ Hasil Observasi di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Pada Tanggal 01 Agustus 2016.

dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator .

Sasaran dari pelaksanaan pembelajaran tidak lain adalah peserta didik, tolok ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah. Karena itu, dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka terhadap masalah. Guru mendorong peserta didik untuk melihat masalah, merumuskannya dan berupaya memecahkannya sesuai dengan kemampuan peserta didik, berikut pernyataan dari guru SKI di MTs Mansyaul Ulum :

“Pengembangan sendiri sesuatu yang sudah ada kemudian diperbaiki karena adanya permasalahan yang terjadi atau untuk meningkatkan kearah yang lebih baik lagi, pengembangan materi sendiri dikembangkan berdasarkan seleksi terhadap kompetensi yang akan dikembangkan, sehingga rumusan kompetensi yang diperoleh betul-betul bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan tuntutan dan beban tugas yang akan dilakukannya setelah mengikuti pembelajaran. Tentunya kompetensi yang dikembangkan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta mampu membekali siswa untuk menjaani kehidupan yang penuh berbagai macam tantangan dan permasalahan yang semakin rumit di era globalisasi ini.”²⁷

Adanya pengembangan materi di MTs Mansyaul Ulum didukung oleh Ibu Kasiyatun selaku Kepala MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati :

Saya selalu memberikan kewenangan jika itu dapat meningkatkan kualitas profesional guru ataupun untuk kebaikan peserta didik, mengenai materi SKI, Sejarah itu kan sudah lampau, bagaimana seorang guru dapat mengaplikasikan sesuai dengan zaman sekarang ini, dengan adanya pengembangan materi ini saya selalu mendukung dan memberikan apresiasi kepada guru-guru yang dapat

²⁷Hasil wawancara dengan Bapak Musanto selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

mengembangkan serta memajukan program kearah yang lebih baik.²⁸

Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Moh Sholeh, M.M selaku Waka Kurikulum MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati :

Iya ada, pengembangan materi PAI dilaksanakan oleh masing-masing guru yang mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang ada, untuk mapel SKI oleh bapak Musanto²⁹

Peserta didik akan tertarik belajar jika materi yang dipelajari berguna atau penting bagi dirinya. Hal ini dikaitkan dengan kecenderungan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, dan pengetahuan yang selama ini dimiiki. Untuk itu, kegiatan pembelajaran perlu melihat kecenderungan ini agar materi yang dipelajari berguna bagi peserta didik, selain itu peserta didik akan lebih terdorong untuk belajar jika materi pelajaran yang akan diterima terkait dengan sejumlah pengetahuan yang dimiiki. Paling tidak, peserta didik akan memahami dan menafsirkan materi tersebut berdasarkan kemampuan atau pengetahuan yang ada, hal ini yang disampaikan oleh bapak Musanto :

“Pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa.”³⁰

Berdasarkan hasil observasi, pengembangan materi di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yang dilakukan oleh Bapak Musanto ditunjang dengan berbagai sarana untuk melakukan pengembangan, dengan adanya buku-buku diperpustakaan, kemudian komputer serta lapangan yang ada.

Pengembangan yang dilakukan guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati sesuai dengan ungkapan Ibu Kasiyatun, S.Pd.I

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati 27 Juli 2016 pukul 08.30 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Sholeh, selaku Waka Kurikulum di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 26 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Musanto, selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

selaku Kepala Madrasah di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati :

Yang pasti sesuai dengan kualifikasi serta kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Tentunya yang dapat merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran serta menilai proses dan hasil pembelajaran³¹

Berdasarkan hasil observasi pada ahri senin, 01 Agustus 2016, peneliti hadir di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati, dalam proses pembelajaran SKI bagi peserta didik di kelas VII dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pendahuluan (*apersepsi*)
 - (a) Bapak Musanto, masuk kelas dengan mengucapkan salam.
“*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*”.
 - (b) Bapak Musanto mengecek kehadiran peserta didik.
 - (c) Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.

Adapun doa yang dilafalkan adalah sebagai berikut :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- 2) Kegiatan Inti
Eksplorasi
 - (a) Bapak Musanto, menyuruh peserta didik untuk membaca buku LKS
 - (b) Bapak Musanto, menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal LKS

Elaborasi

- (a) Peserta didik membaca buku LKS.
- (b) Peserta didik mengerjakan soal di LKS.

Konfirmasi

Bapak Musanto, memberi kesempatan kepada siswa yang kurang jelas untuk bertanya.

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Kasiyatun selaku Kepala Madrasah di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati 27 Juli 2016 pukul 08.30 WIB

3) Kegiatan Penutup

- (a) Bapak Musanto menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- (b) Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah.
“*Alhamdulillahirobbil Alamiin*”.
- (c) Bapak Musanto, mengucapkan salam.
“*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*”.³²

Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati diajarkan satu minggu sekali pada hari senin pada jam kedua, dengan alokasi waktu 2x40 menit dalam setiap pertemuan. Pembelajaran dimulai pada jam delapan, guru datang dengan membawa tas yang berisi buku-buku materi pembelajaran salah satunya buku LKS karya Thoha Putra, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*” kemudian siswa menjawab dengan “*Wa’alaikumsalam*”, sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk berdo’a, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa selanjutnya guru menanyakan materi minggu lalu untuk mengingat pengetahuan siswa, kemudian siswa menanggapi guru setelah itu guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode yang variasi.³³

2. Data Perlu adanya Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Kesulitan belajar atau kurang memahami materi dalam prses pembelajaran memang sering dirasakan oleh beberapa siswa di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, oleh karena itu dengan membaca kondisi siswa, salah satu yang dilakukan oleh secrang guru yaitu dengan mengembangkan materi. Adanya pengembangan tersebut

³² Hasil observasi proses pembelajaran SKI kelas VII, pada tanggal 08 Agustus 2016

³³ Hasil Observasi di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Pada Tanggal 08 Agustus 2016.

dilakukan dengan cara mengembangkan materi standar dan indikator serta hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan untuk dicapai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Mch. Sholeh, S.Pd.I M.M selaku Waka Kur. Di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati :

“Ada beberapa alasan mengapa seorang guru perlu mengembangkan materi, yakni untuk menyesuaikan karakteristik sasaran. Karakteristik sasaran ini mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang dikuasai, minat juga latar belakang keluarga. Untuk itu, materi yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran. Alasan selanjutnya untuk memecahkan dalam kesulitan dalam belajar. Biasanya ada beberapa materi yang seringkali siswa sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit menjelaskannya. Kesulitan tersebut dapat saja terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit dsb. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan materi yang tepat. Apabila materi yang akan disampaikan bersifat abstrak, maka seorang guru harus mampu membantu siswa menggambarkan sesuatu yang abstrak tersebut, misalnya dengan penggunaan gambar, bagan, skema dll.”³⁴

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Musanto selaku guru SKI MTs Mansyaul Ulum:

“Materi pembelajaran merupakan posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, oleh karena itu pengembangan tersebut masih diperlukan guna memenuhi kebutuhan siswa jika ada masalah-masalah dalam proses pembelajaran misalnya kurang fahamnya siswa pada materi yang disampaikan.”³⁵

Data diatas menunjukkan bahwa siswa merupakan acuan dari pengembangan materi tersebut, dengan melihat kondisi siswa tentunya seorang guru dapat menyesuaikan materi yang akan dikembangkan. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Musanto :

“Pengembangan tersebut tentunya diorientasikan pada anak, melihat kemampuan mereka sejauh mana mereka menguasai

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Sholeh, selaku Waka Kurikulum di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 26 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Musanto, selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

materi tersebut, selain itu disesuaikan dengan pengalaman belajar siswa, dengan adanya pengembangan ini siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar selain diharapkan siswa mampu menguasai kompetensi untuk menggali, menyeleksi mengolah dan menginformasikan materi yang ia dapat proses pembelajaran.”³⁶

Evaluasi pembelajaran SKI kelas VII pada 01 Agustus 2016, sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Musanto adalah menggunakan evaluasi dengan jenis *pretest*.³⁷

Bapak Musanto menjelaskan bahwa dalam evaluasi pembelajaran SKI yang telah dilakukan sebelum diadakan observasi, beliau menjelaskan bahwa dalam evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a) Pada ranah kognitif, menggunakan evaluasi jenis :

(1) Tes *Pretest* : evaluasi dengan jenis *pretest* merupakan evaluasi yang dilaksanakan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik atau bagaimana respon siswa terhadap materi pelajaran.

(2) Tes Formatif : tes formatif merupakan tes hasil belajar yang bertujuan mengetahui sejauh manakah peserta didik memahami materi pelajaran setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif ini dilaksanakan setiap kali materi pelajaran berakhir. Bapak Musanto dalam melaksanakan evaluasi harian berbentuk tes lisan dengan cara tanya jawab. Bapak Musanto juga mengevaluasi peserta didik dengan cara tes tertulis, tes tertulis ini dengan cara mengerjakan soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) atau mengerjakan soal yang dibuat oleh bapak Musanto

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Musanto, selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

³⁷ Hasil observasi pembelajaran SKI pada tanggal 08 Agustus 2016

(3) Tes Sumatif : tes sumatif merupakan tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan materi pelajaran selesai diajarkan. Tes Sumatif untuk mata pelajaran SKI berbentuk Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang dilaksanakan secara serentak bagi peserta didik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

- b) Pada ranah afeksi, bapak Musanto menilai dengan melihat sikap saling menghargai pendapat teman, sikap demokratis.
- c) Pada ranah psikomotorik, bapak Musanto melatih psikomotor peserta didik seperti keaktifan peserta didik didalam diskusi, ketepatan menjawab pertanyaan.³⁸ Semua yang dilakukan oleh bapak Musanto dalam pembelajaran SKI, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Perkembangan siswa pada tahap ini (red: usia MTs) memasuki tahap progress (peningkatan dan kemajuan) dalam berbagai kemampuan, baik dari segi pengetahuan, psikis, sosial dan juga dari segi fisiknya. Pada materi peran Abu Bakar Ash Shiddiq dalam kemajuan Islam siswa dapat menjelaskan biografi Abu Bakar Ash Shiddiq lebih rinci dari pengetahuan yang diketahui sebelumnya, menjelaskan peran Abu Bakar Ash Shiddiq terhadap kemajuan umat Islam, menjelaskan kemajuan-kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq.

3. Data Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madarasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

Sebagai guru pada mata pelajaran SKI di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan

³⁸ Hasil wawancara dengan bapak Musanto selaku guru pengampu mata pelajaran SKI, pada hari selasa tanggal 27 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

dalam kurikulum. Alokasi waktu pembelajaran yakni kurang lebih 80 menit terdiri dari 2 jam pelajaran x 40 menit setiap satu kali pertemuan, dalam hal ini menguntungkan pendidik untuk benar-benar memaksimalkan potensi peserta didik selalu ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Belajar juga diartikan aktivitas individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan pada tingkah laku seseorang. Dan itu bisa terjadi karena proses dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan pengetahuan yang dimiliki. Mengajar tidak hanya pentransferan materi dari pendidik ke peserta didik melainkan bagaimana cara mengajarkan agar peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri. Seorang pendidik dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan agar peserta didik membutuhkan persiapan-persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai oleh siswa, baik berupa ketrampilan maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi kompeten. Sehingga bahan ajar merupakan unsur inti yang ada dalam proses belajar mengajar, karena jika dalam pembelajaran tidak terdapat materi pembelajaran maka tidak akan terlaksana apa yang dinamakan proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan. Namun demikian, guru tetap diharapkan mampu menyusun perencanaan yang lebih sempurna, sesuai kebutuhan siswa. Sehingga semua siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar sesuai harapan dan siswa bisa memahami materi yang akan diajarkan oleh guru.

Adapun untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Mansya ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati telah diterapkan kurikulum sesuai

dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Berikut ungkapan bapak Moh. Sholeh selaku Waka Kurikulum :

Kurikulum yang dipakai pada tahun ini dua jenis kurikulum, untuk mata pelajaran agama menggunakan K13 dan untuk mata pelajaran umum masih menggunakan KTSP, jadi guru diberi tanggung jawab untuk membuat rencana pembelajaran, sedangkan materi pokok SKI sudah ditentukan oleh PERMENAG, guru tinggal menjabarkannya dan mengembangkannya dengan materi yang diajarkan.³⁹

Sebagai upaya mengembangkan materi yang hendak dipelajari bersama antara pendidik dan peserta didik, pengembangan materi perlu dilakukan sampai rinci agar batasan keluasan dan kedalaman materi menjadi jelas. Deskripsi materi yang rinci selanjutnya dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan proses dan isi pembelajaran yang operasional. Semakin rinci deskripsi materi semakin mudah guru menjalankan proses pembelajaran, karena memiliki rambu-rambu pembatas keluasan dan kedalaman isi pembelajaran. Berikut data yang diperoleh peneliti dari bapak Musanto :

Langkah pertama mengutip kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat sebelumnya, langkah kedua membuat kolom analisis, dalam langkah ini materi yang akan dimasukkan berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap, langkah ketiga mendaftar materi dan deskripsi materi artinya dengan melihat kompetensi dasar, indikator, dan kolom analisis kompetensi dengan mudah bisa ditemukan materi dan unsur-unsur materi yang harus dipelajari siswa, Langkah Keempat Mengumpulkan referensi untuk merumuskan materi dan deskripsi materi, Referensi yang digunakan untuk menyusun deskripsi materi bukan hanya dari buku panduan melainkan juga dari referensi lain buku-buku yang berkaitan dengan sejarah Islam tentunya.⁴⁰

Adanya pengembangan tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkannya, berikut ungkapan bapak Musanto :

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Sholeh, selaku Waka Kurikulum di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 26 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Musanto, selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

Pastinya pengembangan tersebut disesuaikan dengan kompetensi materinya, tidak semua materi dikembangkan dengan menggunakan contoh atau dipadatkan, melihat dan menyesuaikan materi tentunya.⁴¹

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dalam mengembangkan materi adalah mengidentifikasi dulu SK,KD dan indikatornya, kemudian mengidentifikasikan materi pokok yang akan diajarkan itu apakah termasuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Setelah itu menentukan sumber bahan ajar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.

Karena standar materi pokok telah ditetapkan secara nasional, maka materi pokok tinggal disalin dari buku standar kompetensi mata pelajaran. Sementara tugas guru adalah memberikan jabaran materi pokok tersebut ke dalam uraian materi pokok sekaligus memberikan arah serta cakupan materi pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Analisis tentang Upaya Pengembangan materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh pada pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini dapat dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi didalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Musanto, selaku guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada tanggal 27 Juli 2016. Pukul 09.30 WIB

informasi tersebut, baik yang berupa gambar dan tulisan. Dengan demikian dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus diserap, apa saja yang perlu ia simpan dalam memorinya.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian ummat. Dengan mempelajari sejarah, generasi muda akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu. Dari proses situ, dapat diambil banyak pelajaran, sisi mana yang perlu dikembangkan dan sisi mana yang tidak perlu dikembangkan.

Bapak Musanto, dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI selalu memperhatikan komponen proses pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran SKI bagi peserta didik adalah mengetahui dan memahami strategi dan substansi Khulafaurasyidin⁴²

2. Materi

Materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran atau materi ajar adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Secara rinci materi pelajaran SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Weadrijaksa Pati sebagaimana yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VII semester dua adalah sebagai berikut :

⁴² *pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/bukupaiarab/buku_SKI_VII_guru.pdf*. diakses pada hari kamis tanggal 16 Juni 2016 pukul 11.35 WIB

- a) Menjelaskan Khulafaurrasyidin sebagai cermin akhlak Rasulullah SAW.
- b) Menjelaskan Dinasti Bani Umayyah sebagai pelopor kemajuan peradaban Islam.
- c) Menjelaskan perkembangan kebudayaan Islam Dinasti Abbasiyah.

Beberapa Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran SKI pada kelas VII diatas, menjadi materi pokok yang dibahas pada setiap pembelajaran fiqih dalam rentang waktu satu semester terakhir di kelas VII MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Weadrijaksa Pati.

3. Peserta didik

Di dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Masing- masing berbeda-beda pada setiap peserta didik. Makin tinggi kemajemukan masyarakat, makin besar pula perbedaan atau variasi ini di dalam kelas. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam menyusun suatu strategi belajar mengajar yang digunakan dalam program pengajaran.

4. Metode

Metode pembelajaran dapat digunakan guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan kegiatan guru dan peserta didik pada keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Saat peneliti melakukan observasi pada pembelajaran SKI kelas VII pada 01 Agustus 2016, bapak Musanto, menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.⁴³

⁴³Hasil observasi pembelajaran SKI kelas VII, pada 08 Agustus 2016

Sementara jenis pendekatan pembelajaran yang digunakan bapak Musanto, saat pembelajaran SKI kelas VII pada 01 Agustus 2016 adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).⁴⁴

5. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan/ilmu pengetahuan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat serta perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat berjalan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran SKI bagi peserta didik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo wedarijaksa Pati pada saat peneliti melakukan observasi kelas VII pada 01 Agustus 2016, adalah menggunakan media LKS.

Berikut penjabaran pengembangan dari materi peran Abu Bakar Ash Shiddiq terhadap kemajuan Islam :

- a. Penjelasan Biografi Abu Bakar Ash Shiddiq karena sebelumnya sudah dikenalkan di tingkat sebelumnya (Madrasah Ibtidaiyah)
- b. Peran dan perjuangan Abu Bakar Ash Shiddiq terhadap kemajuan Islam dikaitkan dengan masa pemerintahan pada zaman modern
- c. Kemajuan Abu Bakar Ash Shiddiq terhadap kemajuan umat Islam dikaitkan dengan kondisi umat Islam pada zaman modern

Dari deskripsi data dapat diketahui bahwa konsep pengembangan materi pada mata pelajaran SKI disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta kondisi peserta didik, kegiatan pengembangan ini memang baru saja dilakukan kurang lebih satu tahun, namun telah memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar.

2. Analisis tentang Diperlukan Adanya Pengembangan Materi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Apabila seorang guru akan mengajarkan materi mengenai setiap pokok atau satuan bahasan kepada peserta didik, maka guru harus terlebih

⁴⁴Hasil observasi pembelajaran SKI kelas VII, pada 08 Agustus 2016

dahulu mengadakan perencanaan pembelajaran dan persiapan yang matang. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Akan tetapi dalam perencanaan dan persiapan itu terkadang mengalami permasalahan, sehingga mengganggu proses belajar mengajar dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengembangan bahan ajar diperlukan guna meningkatkan pemahaman siswa tidak hanya pada aspek kognitif saja melainkan aspek afektif serta aspek psikomotoriknya. Untuk itu pada tingkat ini dilakukan pengembangan silabus untuk setiap bidang studi pada berbagai jenis lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi.
- b) Mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (ketrampilan), nilai dan sikap.
- c) Mendeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi.
- d) Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta criteria pencapaiannya.⁴⁵

Dari data yang peneliti dapat, masalah-masalah yang dihadapi oleh guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Wedarijaksa Pati dalam mengembangkan materi bervariasi.

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

⁴⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, implementasi, dan Inovasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm.64

Masalah juga datang dari siswa kurang memahami materi yang yang disampaikan oleh guru, sehingga guru mata pelajaran SKI tidak hanya menggunakan buku paket dan LKS saja, melainkan mencari bahan rujukan sebagai referensi, pengembangan materi diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses belajar, hal ini terbukti dari ungkapan siswa kelas VII bahwa dalam proses pembelajaran dalam menerangkan materi bapak musanto suka bercerita dengan gayanya terkadang membuat sering tertawa.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi pembelajaran SKI bagi peserta didik di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa pati, sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa : evaluasi yang dilakukan guru SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati pada ranah Kognitif menggunakan *pretest*, formatif dan sumatif, pada ranah afektif menggunakan Pada ranah afeksi, bapak Musanto menilai dengan melihat sikap saling menghargai pendapat teman, sikap demokratis, Pada ranah psikomotorik, bapak Musanto melatih psikomotor peserta didik seperti keaktifan peserta didik.

Dari deskripsi data, peneliti dapat menganalisis bahwa pengembangan materi diperlukan adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru. Pengembangan materi tersebut diharapkan memenuhi kebutuhan siswa, materi lebih layak karena dikembangkan dengan berbagai referensi serta mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa.

3. Analisis tentang Pengembangan Materi pada Mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu terkait dengan adanya standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran,

⁴⁶ Hasil wawancara dengan farid kelas VII pada tanggal 31 Juli 2016

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan pemilihan materi, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria pemilihan materi, kriteria pokok pemilihan materi pembelajaran adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa materi yang dipilih untuk diajarkan oleh guru dan yang harus dipelajari oleh siswa hendaknya berisikan materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain pemilihan materi haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi.

Secara garis besar langkah-langkah pengembangan materi pembelajaran meliputi :

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan atau rujukan pengembangan materi pembelajaran
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran
- 3) Memilih materi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah teridentifikasi tadi; dan
- 4) Memilih sumber materi pembelajaran dan selanjutnya mengemas materi pembelajaran tersebut.⁴⁷

Dalam deskripsi data dapat diketahui langkah-langkah yang dilakukan guru mata pelajaran SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dalam mengembangkan materi mata pelajaran SKI adalah, pertama mengathui SK,KD dan indikatornya kemudian mengidentifikasi materi itu apakah termasuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, kemudian materi tersebut disusun dan disesuaikan SK, KD dan indikatornya. Setelah itu mencari dan menentukan sumber bahan ajar yang relevan dengan materi yang diajarkan.

⁴⁷ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013, hlm.82-83

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari dan dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Setiap aspek standar kompetensi tersebut memerlukan materi yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya.

Oleh karena itu, materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang telah dipelajarinya. Dengan cara tersebut siswa terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.

Jadi, mengajar SKI tidak semata-mata menyampaikan isi materi pembelajaran akan tetapi harus menjabarkan materi atau perluasan dan pengayaan agar siswa tidak sekedar mengetahui pengertiannya saja tetapi menanamkan pada diri siswa bahwa apa yang mereka pelajari harus benar-benar mereka yakini dalam kehidupan sehari-hari. Jadi disini guru mata pelajaran SKI dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah, serta membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga membentuk kepribadian yang luhur.

Dari keterangan-keterangan diatas berdasarkan teori yang ada dan deskripsi data yang peneliti dapat, peneliti dapat menganalisis bahwa pengembangan materi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati dalam mengembangkan materi pada mata pelajaran SKI sudah sesuai dengan teori yang ada. Dimana guru menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengidentifikasi jenis-jenis materi, mengembangkan referensi atau sumber bahan ajar sesuai dengan kurikulum.